BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *celebrity* dan *non celebrity* dengan melihat hasil analisis data yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 80 orang maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari sampel yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan sama jumlahnya dengan responden laki-laki. Kebanyakan responden adalah lulusan SMA dan berusia sekitar 20-25 tahun. Hal ini dikarenakan kebanyakan responden adalah mahasiswa. Dari data yang didapat juga dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden mengenal dan suka dengan celebrity (bintang AFI), tetapi untuk non celebrity kebanyakan konsumen tidak mengenal endoser dan sikap konsumen biasa-biasa saja.
- Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa atribut celebrity dan non celebrity yaitu attractiveness (daya tarik), trustworthiness (kepercayaan), expertise (pengetahuan), power (kekuatan) dan advertising believability (kepercayaan terhadap iklan) berpengaruh terhadap niat beli konsumen. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh antara celebrity dan non celebrity terhadap niat beli konsumen pada produk Indomie. Pada iklan yang menggunakan celebrity yang paling

berpengaruh adalah kepercayaan konsumen terhadap endoser. Seorang celebrity harus dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap dirinya dan produk yang diiklankannya. Sedangkan untuk non celebrity, kepercayaan terhadap iklanlah yang paling berpengaruh karena konsumen tidak mengenal endorser sehingga iklan itu sendiri harus dibuat semenarik mungkin dan mencerminkan produk yang diiklankannya. Selain itu produk Indomie juga telah memiliki image baik dimata konsumen.

- Dari penelitian yang dilakukan pada keseluruhan responden juga dapat disimpulkan bahwa untuk iklan yang menggunakan celebrity, celebrity tersebut mampu menyampaikan iklan dengan baik dan pesan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti konsumen. Sehingga akan membujuk dan mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang diiklankan. Sedangkan untuk non celebrity, penampilan fisik dari non celebrity dan image produk dapat meningkatkan perhatian dan niat beli konsumen karena konsumen tidak mengenal endorser. Sehingga iklan dan produk yang baik akan sangat meningkatkan niat beli konsumen.

5.2. SARAN

Dari penelitian yang dilakukan pada iklan Indomie yang menggunakan celebrity dan non celebrity dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

 Suatu iklan sebaiknya didukung endorser yang baik, handal dan mampu menyampaikan iklan dengan baik. Untuk itu perusahaan harus bisa memilih endoser yang tepat dan cocok dengan produk yang diiklankan baik celebrity maupun non celebrity. Misalnya untuk celebrity, perusahaan harus memilih celebrity yang mampu menyampaikan iklan, mengerti tentang produk yang diiklankan dan menyampaikan pesan dengan jelas sehingga dapat membujuk konsumen untuk membeli. Sedangkan untuk non celebrity perusahaan harus mampu memilih endorser yang menarik misalnya cantik, ganteng, pintar serta mampu menyampaikan iklan dengan baik karena konsumen tidak mengenal endoser tersebut. Selain itu juga harus didukung oleh iklan yang menarik pula.

Pada produk Indomie, penggunaan celebrity maupun non celebrity hampir sama dimata konsumen karena produk Indomie itu sendiri telah memiliki image yang baik. Hanya saja perusahaan harus mengetahui kapan suatu iklan harus mengggunakan celebrity ataupun non celebrity sebagai endorser. Perusahaan harus mampu menentukan strategi iklan atau promosi yang baik misalnya untuk produk yang sudah lama, perusahaan sebaiknya menggunakan non celebrity saja sebagai endoser, karena endorser hanya bertujuan untuk mengingatkan konsumen kembali. Selain itu perusahaan juga akan dapat mengurangi anggaran dan biaya promosi. Sebaliknya, untuk produk baru mungkin sebaiknya perusahaan menggunakan celebrity sebagai endorser karena sangat berpengaruh untuk menarik dan meyakinkan konsumen terlebih dahulu.